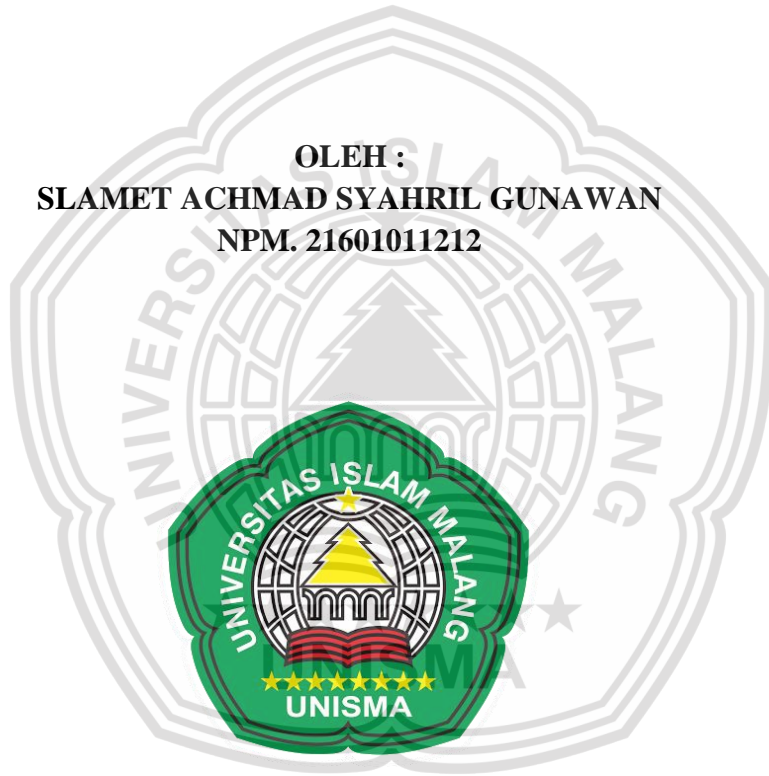




**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN FIQIH MATERI POKOK HAJI DAN  
UMRAH KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI  
BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
SLAMET ACHMAD SYAHRIL GUNAWAN  
NPM. 21601011212**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2020**

## ABSTRAK

Gunawan, Syahril, Achmad, Slamet. 2020. *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Haji Dan Umrah Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1 : Drs. H. Abdul Djalil, M. Ag. Pembimbing 2 : Moh. Muslim, M. Ag.

**Kata Kunci :** *Mind Mapping*, Motivasi Belajar Siswa, Fiqih.

Di MTS Negeri Batu masih terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran fiqih, Seperti hal rendahnya motivasi belajar peserta didik di MTS Negeri Batu terhadap mata pelajaran fiqih. khususnya siswa kelas VIII, terdapat siswa tidak memperhatikan pelajaran yakni dalam minat pembelajaran siswa dan motivasi belajar rendah, siswa pasif, malu untuk bertanya, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) pada saat penyampaian pelajaran, siswa mengobrol sendiri dengan temannya, ada yang mendengarkan tetapi lesu, bosan, melamun, bermain sendiri, jika ditanya paham atau tidaknya mereka masih bingung dan tampak tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran ketika berlangsung.

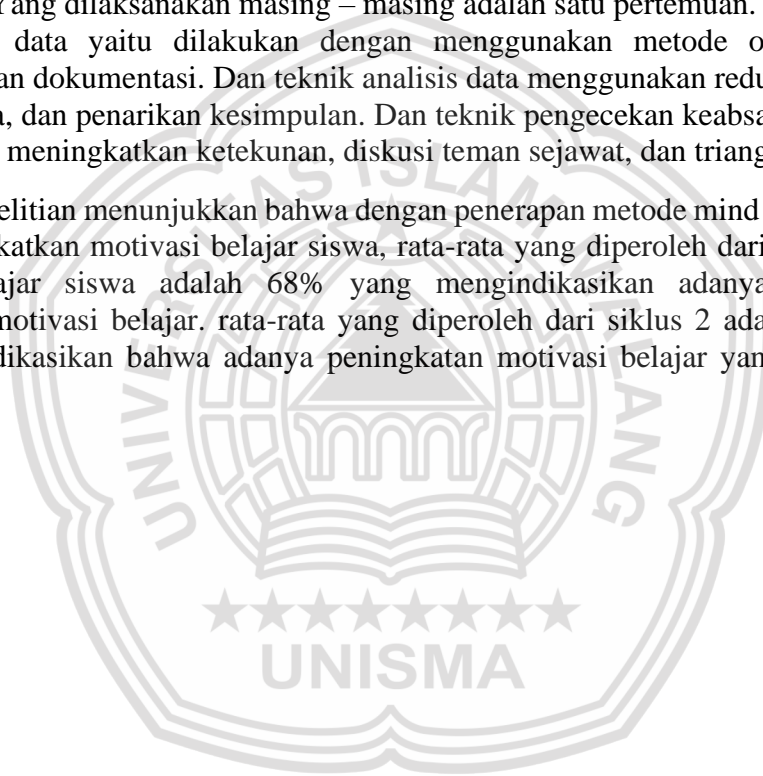
Berdasarkan dari hasil observasi awal siswa kelas VIII di MTS Negeri Batu terdapat sebagian siswa masih belum bisa memotivasi dirinya sendiri dan kurang memperhatikan materi apa yang disampaikan oleh guru, serta juga banyak ditemukan siswa kelas VIII yang masih cenderung pasif dalam pembelajaran berlangsung siswa menjadi pendengar yang baik, siswa kurang responsif dalam menangkap materi pembelajaran berlangsung, siswa ramai sendiri dengan teman sebangku. Ketika guru dalam memberikan sebuah pertanyaan atau memberi sebuah kesempatan untuk bertanya hanya sebagian siswa untuk bertanya serta memberi komentar. Dikarenakan mayoritas siswa adalah kebanyakan anak pesantren dan sebagian anak rumah. Selain itu ketika pembelajaran berlangsung siswa mengerjakan tugas lain. Akibatnya, pemahaman fiqih materi pokok haji dan umrah juga berkurang. Hal ini dilatar belakangi oleh penerapan metode pembelajaran agama islam bersifat (konvensional) yakni menggunakan metode ceramah dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran, dan juga menerapkan metode menghafal lafadz – lafadz, dan mendemonstrasikan praktik ibadah yang agak tampak jenuh bagi siswa. Sehingga peserta didik kurang tertarik dengan metode yang demikian. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di MTS Negeri Batu, maka pada penelitian ini peneliti menerapkan metode *mind mapping*, melalui metode *mind mapping* siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya yang aktif. Dengan membuat ringkasan belajar sendiri, siswa akan tertarik dengan kegiatan itu dan akan mempelajari pembelajaran yang dibuatnya sendiri dengan senang hati.

Dari latar belakang penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah, yakni Bagaimana proses penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok haji dan umrah kelas VIII MTS Negeri Batu.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan proses penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok haji dan umrah kelas VIII MTS Negeri Batu.

Untuk mencapai tujuan diatas tersebut penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, Sedangkan jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus yakni pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Yang dilaksanakan masing – masing adalah satu pertemuan. Prosedur pengumpulan data yaitu dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan teknik pengecekan keabsahan data menggunakan meningkatkan ketekunan, diskusi teman sejawat, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, rata-rata yang diperoleh dari siklus 1 motivasi belajar siswa adalah 68% yang mengindikasikan adanya sedikit peningkatan motivasi belajar. rata-rata yang diperoleh dari siklus 2 adalah 92% yang mengindikasikan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar yang sangat tinggi.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin tahun semakin maju dan sangat cepat dalam berbagai aspek kehidupan yang salah satunya adalah sumber daya manusia (SDM) dalam bidang pendidikan, merupakan suatu upaya untuk menjembatani sebuah peralihan dari masa sekarang ke masa yang akan datang yakni melalui sebuah suntikan-suntikan inovasi yang diharapkan akan dapat mencapai efisiensi dan efektifitas.

Pendidikan adalah merupakan proses memanusiakan manusia secara manusiawi yang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta mengikuti perkembangan zaman. Menurut John Dewley (dalam Joyce : 1996) pendidikan adalah suatu proses pembaharuan makna pengalaman - pengalaman dalam pergaulan biasa atau orang dewasa, mungkin pula terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan sosial, Proses ini melibatkan pengawasan dan perkembangan dari orang yang belum dewasa dan kelompok dimana dia hidup.

Tujuan pendidikan terdapat dalam (*Undang - Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 11 Pasal 4*) menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. manusia yang beriman dan bertakwa kepada

tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri. Serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang sangat berperan penting dalam pelaksanaan proses mencerdaskan kehidupan bangsa harus lebih baik lagi dalam melaksanakan perannya. Sekolah harus memperhatikan segala aspek yang dapat menunjang agar ketercapaian tujuan pendidikan nasional tersebut, salah satunya adalah sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia yang baik akan secara otomatis kemajuan pendidikan juga akan baik. dalam melaksanakan tugas mengajar sebagai guru pasti pernah dihadapkan pada berbagai permasalahan baik yang terjadi dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran tetapi masih dalam konteks pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh William H. Burton (dalam Sagala, 2005 : 213), pembelajaran adalah merupakan upaya memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.

Pendidikan yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya pada proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu, untuk menguhubungkannya dengan kehidupan sehari – hari. Fenomena seperti ini hampir berlaku untuk semua pelajaran, tidak terkecuali pada mata pelajaran



agama. Hal tersebut mengakibatkan menurunnya motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya keberhasilan pembelajaran tidak tercapai.

Seperti hal rendahnya motivasi belajar peserta didik di MTS Negeri Batu terhadap mata pelajaran fiqih. khususnya siswa kelas VIII, kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru yakni menyampaikan materi dengan metode *konvensional* yaitu metode ceramah yang merupakan andalan guru dalam menyampaikan pelajaran, akibat dari model pembelajaran tersebut terlihat dalam proses belajar mengajar fiqih siswa tidak memperhatikan pelajaran yakni dalam minat pembelajaran siswa dan motivasi belajar rendah, siswa pasif, malu untuk bertanya, mengerjakan pekerjaan rumah (PR) pada saat penyampaian pelajaran, siswa mengobrol sendiri dengan temannya, ada yang mendengarkan tetapi lesu, bosan, melamun, bermain sendiri, jika ditanya paham atau tidaknya mereka masih bingung dan tampak tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran ketika berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi peneliti saat berada di MTS Negeri Batu, diantara permasalahan – permasalahan tersebut, sebenarnya ada satu masalah utama yang perlu mendapat perhatian berkaitan dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar rendah dalam mata pelajaran fiqih, disebabkan guru masih menggunakan metode ceramah sehingga materi yang diajarkan terlalu verbal atau hanya menggunakan lisan saja. Kita menyadari bahwa salah satu metode ceramah jika diterapkan secara murni jika tidak melibatkan peserta didik secara aktif dalam

proses pembelajaran maka berakibat materi yang disampaikan kurang menarik perhatian sehingga peserta didik bosan.

Maka dari itu pembelajaran fiqih yang berada di MTS Negeri Batu memerlukan suatu metode pembelajaran yang dapat mampu menciptakan suasana yang menarik dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memilih metode pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa, yaitu dengan memberikan metode pembelajaran *mind mapping*.

“Metode pembelajaran *mind mapping* (peta pikiran) adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh Tony Buzana yakni diagram istimewa yang cara kerjanya sesuai dengan cara kerja otak *Total –Mind Learning* (TML) dan yang membantuk untuk berfikir, membayangkan, mengingat, dan merencanakan serta memilih informasi” (Tony Buzan, 2009: 11).

Melalui metode *mind mapping* siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya yang aktif. Dengan membuat ringkasan belajar sendiri, siswa akan tertarik dengan kegiatan itu dan akan mempelajari pembelajaran yang dibuatnya sendiri dengan senang hati.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Haji Dan Umrah Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu”**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok haji dan umrah kelas VIII MTS Negeri Batu ?
2. Bagaimana respons siswa kelas VIII MTS Negeri Batu saat mengikuti pembelajaran yang dalam perancangannya menggunakan metode *mind mapping* ?
3. Apakah pembelajaran fiqih menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTS Negeri Batu ?

## C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok haji dan umrah kelas VIII MTS Negeri Batu.
2. Untuk menganalisis respons siswa kelas VIII MTS Negeri Batu saat mengikuti pembelajaran yang dalam perancangannya menggunakan metode *mind mapping*.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar fiqih menggunakan metode *mind mapping* siswa kelas VIII MTS Negeri Batu.



#### D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat dalam bidang pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### A. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di sekolah yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 2) Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan pada anak usia dini, yakni memeberikan sebuah inovasi (pembaharuan) dengan menggunakan metode *mind mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 3) Sebagai pijakan atau referensi pada penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik serta dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut.

##### B. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) *Bagi penulis atau peneliti*

Dapat menambah wawasan serta pengalaman langsung tentang cara meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode *mind mapping*.

2) **Bagi siswa**

Melalui metode *mind mapping*, diharapkan siswa dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna, dan dapat meningkatkan motivasi belajarnya pada pembelajaran fiqih.

3) **Bagi pendidik dan calon pendidik**

Dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas dengan bantuan metode *mind mapping* sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, meningkatkan keprofesionalan guru, dan memperbaiki kineja guru.

4) **Bagi Sekolah**

Metode *mind mapping* dapat memberikan kontribusi dan bahan masukan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta salah satu cara alternatif cara pembelajaran yang afektif pada siswa sehingga dapat memiliki *output* yang berkualitas.

### E. Definisi Operasional

Definisi dari judul penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

**A. Penerapan**

Suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan.

**B. Metode *Mind Mapping* (peta pikiran)**

Suatu metode pembelajaran yang diterapkan oleh Dr. Tony Buzan, metode mencatat kreatif yang memudahkan kita dapat mengingat banyak informasi.

**C. Fiqih**

Salah satu bidang ilmu dalam syariat islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan sendiri, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan tuhan, (tata cara beribadah).

**D. Motivasi**

Suatu perubahan energi didalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik.

**E. Belajar**

Suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperluas dan menambah pengetahuan, sikap, kemampuan dan keterampilan yang diinginkannya. (usaha sadar untuk berubah menjadi lebih baik lagi).

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pemaparan penelitian diatas maka disimpulkan sebagai berikut :

#### 1. Mendeskripsikan penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok haji dan umrah kelas VIII MTS Negeri Batu ?

Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus yakni siklus 1 dan siklus 2 yang mana masing – masing siklus terdiri dari satu pertemuan. Dalam melaksanakan kegiatan ini tetap mengikuti alur penelitian tindakan kelas yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan (observasi), dan tahap refleksi. Berdasarkan hasil penelitian siklus 1 dan siklus 2 bahwa pembelajaran fiqih materi pokok haji dan umrah dengan menggunakan metode *mind mapping* mengalami peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan. Dan ini dibuktikan peneliti telah melaksanakan prosedur penelitian tindakan kelas dengan baik. Meskipun terdapat kendala pada siklus 1, namun dapat diatasi dengan baik dan selesai pada siklus 2. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan penerapan metode *mind mapping*.

**2. Mendeskripsikan respons siswa kelas VIII MTS Negeri Batu saat mengikuti pembelajaran yang dalam perancangannya menggunakan metode *mind mapping* ?**

Berdasarkan dari hasil pengamatan pada siklus 1 terdapat siswa belum berani mengutarakan pendapatnya dan takut salah akan ada ejekan dari teman sejawat dan akhirnya mereka memilih untuk diam, terdapat siswa yang benar – benar ingin mengikuti (aktif) dan memperhatikan pembelajaran secara berlangsung akan tetapi terganggu dengan teman sebangku yang tidak bersungguh – sungguh (pasif) dalam mengikuti pembelajaran, siswa merasa penasaran dengan diterapkannya model pembelajaran yang baru, akan tetapi kurang dalam bertukar pikiran dengan teman sebangkunya. Hasil pengamatan siklus 2 siswa bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta merasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, mengikuti pembelajaran sangat aktif dan tidak merasa jenuh dari hasil metode yang telah diterapkan, siswa dapat bertukar pikiran dengan teman sebangku.

**3. Mendeskripsikan pembelajaran fiqih menggunakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII MTS Negeri Batu ?**

Peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya metode mind mapping pada mata pelajaran fiqih materi pokok haji dan umrah kelas VIII MTS Negeri Batu dapat diketahui pada hasil pengamatan pada siklus 1 dan siklus 2. Menunjukkan rata-rata yang diperoleh dari siklus 1 motivasi



belajar siswa adalah 68% yang mengindikasikan adanya sedikit peningkatan motivasi belajar. rata-rata yang diperoleh dari siklus 2 adalah 92% yang mengindikasikan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar yang sangat tinggi.

## B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas yang telah diuraikan oleh peneliti, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

### a. Bagi Siswa

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqih.
2. Meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih agar lebih giat.
3. Menjadikan siswa lebih mudah dan bersemangat dalam pembelajaran fiqih

### b. Bagi Guru

1. Meningkatkan keprofesionalan guru ketika pembelajaran dikelas
2. Menjadi bahan masukan yang tepat bagi guru untuk mencari sebuah metode pembelajaran untuk meningkatkan aktifitas belajar yang lebih efektif serta peserta didiknya menjadi pribadi yang lebih berkualitas.
3. Pemberian perhatian dan pengawasan yang lebih kepada peserta didik dan kondisi kelas, agar guru mengetahui sejauh mana perkembangan pemahaman siswa.

c. Bagi Sekolah

1. Menambah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan sehingga dapat diterapkan pada proses pembelajaran dikelas.
2. Sebagai pijakan referensi dipergustakaan sekolah.
3. Dapat memberikan sarana dan prasarana yang mendukung sehingga dalam proses pembelajaran dapat tercapai.



## DAFTAR RUJUKAN

- Sudarmawan, Danim, (2010). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Alfa Beta.
- Fuchan, A. (2004). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Penerbit Bandung : Alfabeta.
- Senjaya, Wina (2008). *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- DePorter, Bobbi., Hernaki, Micke. (2014). *Quantum Teaching : Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang – Ruang Kelas*, Bandung : Kaifa.
- Zaini, Hisyam., Munthey, Bermawy & Aryani, Sekar, Ayu (2002). *Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : CTSD.
- Windura, Sutanto (2008). *Mind Mapping Langkah Demi Langkah*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Winataputra, Udin S (2007). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Penerbitan Universitas Terbuka.
- Fatimah, Enung (2006). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Cv. Pustaka Setia.
- Muslich, Mansur (2012). *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Daryanto, cetakan 1, (2018). *Penelitian Tindakan Kelas Dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media.
- Arifin, Zainal, (2014). *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kompri, M.Pd.I., (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang – Undang Republik Indonesia No 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (1990). Jakarta : PT Armas Duta Surya.
- Buzan, Tony (2012). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Departemen Agama RI, (2004). *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Hamid, Abdul, dan Beni Achmad Saebani, (2009). *Fiqh Ibadah*. Bandung : Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Armei.

Rosyidah, Nila. (2019). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII – K13 Mata Pelajaran Akhlak Materi Jujur Dan Bohong Di SMP Annur Bululawang Malang*. Malang: FAI Unisma. Skripsi tidak diterbitkan.

### Online

Kusuma, Wija, Gede. (2010). *Penerapan Media Mid Map Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XB SMA BOPKRI 2 Yogyakarta*. [http://repository.usd.ac.id/10525/2051334075\\_Full.pdf](http://repository.usd.ac.id/10525/2051334075_Full.pdf).

Damayanti, Wiwik. (2012). *Penerapan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Mathlabul Ulum Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. [http://resitory.uin-suska.ac.id/9111/1/2013\\_2013499PGMI.pdf](http://resitory.uin-suska.ac.id/9111/1/2013_2013499PGMI.pdf).

